

ABSTRAK

Teknologi Informasi merupakan bagian yang sangat penting dalam mendorong transformasi pada suatu organisasi. Penerapan tata kelola TI juga harus disesuaikan dengan kebutuhan pada perguruan tinggi agar pengelolaan operasional dapat berjalan sesuai dengan visi misi sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan. ITTelkom Surabaya sebagai salah satu perguruan tinggi memiliki unit pelayanan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan penyediaan layanan teknologi informasi yaitu Pusat Teknologi Informasi (PUTI). PUTI ITTelkom Surabaya memiliki tiga unsur pelaksana yaitu urusan layanan IT, urusan aplikasi, dan urusan infrastruktur dan platform. Berdasarkan tanggung jawab dari PUTI diperlukan tata kelola TI dan infrastruktur TI yang optimal agar dapat menunjang kebutuhan TI dari ITTelkom Surabaya. Berdasarkan review laporan dari dokumen evaluasi Indeks KAMI Triwulan ke-2 2022 ITTelkom Surabaya, pada bagian Teknologi dan Keamanan informasi ITTelkom Surabaya memperoleh nilai yang belum memenuhi standar yang ditentukan. Selain itu, bagian SPM juga belum memiliki acuan baku dalam melakukan pengukuran audit khususnya pada unit PUTI ITTelkom Surabaya. Sehingga dari permasalahan tersebut, peneliti melakukan audit tata kelola TI yang bertujuan untuk mengukur tingkat kematangan (*Maturity Level*). Selain dari hasil Tingkat kematangan, nantinya akan diketahui Tingkat kesenjangan (*Gap*) yang terjadi saat ini pada unit PUTI ITTelkom Surabaya. Pada penelitian ini, audit tata kelola TI mengacu pada *framework* COBIT 2019 yang mengacu pada *Enterprise Goals* EG06 (*Business service continuity and availability*) dan *Alignment Goals* AG07 (*Security of information, processing infrastructure and applications, and privacy*) yang didalamnya terdapat 4 domain meliputi EDM03, APO12, APO13, BAI10.

Kata Kunci: COBIT 2019, Audit, Tata Kelola TI, Tingkat Maturity.

ABSTRACT

Information technology is a vital part of driving transformation in an organization. The implementation of IT governance should also be tailored to the needs of the university so that operational management can run in line with the mission vision so that the goals set can be achieved. ITTelkom Surabaya as one of the universities has a service unit that is responsible for the management and provision of information technology services, namely the Information Technology Centre (PUTI). It has three implementing elements: IT services, applications, and infrastructure and platforms. Based on the responsibilities of PUTI, it is necessary to optimize IT management and IT infrastructure in order to support IT needs of it. Based on the review of the report of the evaluation document of the 2022 ITTelkom Surabaya's 2nd Triwulan Index of KAMI, in the Information Technology and Security section, ITTelkom Surabaya obtained a value that did not meet the specified standards. In addition, the SPM section has not yet had a standard benchmark in carrying out audit measurements in particular on the ITTelkom Surabaya PUTI unit. From this point of view, the researchers conducted an audit of the IT governance system aimed at measuring the Maturity Level. In addition to the maturity level results, it will later be known the Gap level that is currently occurring in the ITTelkom Surabaya PUTI unit. In this study, IT governance audits referred to the COBIT 2019 framework which refers to the Enterprise Goals EG06 (Business service continuity and availability) and Alignment Goals AG07 (Security of information, processing infrastructure and applications, and privacy) which includes four domains including EDM03, APO12, APO13, BAI10..

Keywords: *COBIT 2019, Audits, Governance IT, Maturity Level.*